Jurnal Tarbiyah Almuslim
Vol. 1 No.1 Juni, 2023 : 36-49

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MTs. MASHLAHIYAH KRECEK BADAS KEDIRI

Artdiatin
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto Jawa Timur
artdiatin@gmail.com

Mujiono
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto Jawa Timur
mujiono.mau@gmail.com

Abstract

The results of the study show that: 1) The strategy for recruiting new students is carried out by the MTs head. MashlahiyahKrecek: (a) Internal Strategy, namely by utilizing Human Resources to improve school facilities and infrastructure. (b) External strategy, namely by utilizing banner recruitment media, brochures and their accessories, website visits to schools, and coordination with related agencies. Recruitment for new student admissions is carried out by forming committees, compiling student procedures and requirements, announcements, receiving files, verifying and class placement. 2). Supporting factors include: teaching staff, school existence, geographical location and school performance while inhibiting factors are incomplete computer facilities and websites, as well as the number of institutions around the madrasa, and distance.

Keywords*: Strategy**, Principal, Acceptance of New Students.*

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Strategi rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan oleh kepala MTs. Mashlahiyah Krecek : (a) Strategi Intern, yaitu dengan pemanfaatan Sumber Daya Manusia untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. (b) Strategi Ekstern yaitu dengan memanfaatkan media rekrutmen Spanduk, Brosur, dan kelengkapannya, Website kunjungan ke sekolah, serta koordinasi dengan instansi terkait. Rekrutmen penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan pembentukan panitia, penyusunan prosedur dan persyaratan siswa, pengumuman, penerimaan berkas, verivikasi dan penempatan kelas. 2). Faktor pendukung antara lain : tenaga pendidik, eksistensi sekolah, letak geografis dan prestasi sekolah sedangkan faktor penghambat sarana komputer dan website yang belum lengkap, serta banyaknya lembaga yang ada disekitar madrasah, dan jarak jangkauan.

Kata Kunci*: Strategi, Kepala Sekolah, Penerimaan Peserta Didik Baru.*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan salah satu media untuk memenuhi kebutuhan pendidikan manusia dari berbagai sisi, mulai dari sisi kebutuhan pribadi, kebutuhan orang tua, kebutuhan para guru, kebutuhan kelompok atau organisasi, masyarakat sampai kebutuhan negara. Dari sisi kebutuhan pribadi, yaitu kebutuhan untuk memenuhi kewajiban belajar, walaupun belajar tidak harus di lakukan di lembaga pendidikan seperti sekolah, madrasah atau pondok pesantren tetapi dengan adanya lembaga pendidikan, kebutuhan akan pendidikan seseorang bisa terpenuhi dengan mudah dan berjenjang dan berkesinambungan.

Dari sisi kebutuhan orang tua. Setiap orang tua tentu mengharapkan anak yang pandai, mempunyai ilmu yang tinggi, bermanfaat dan seterusnya. Keberadaan lembaga pendidikan sangat membantu para orang tua akan kebutuhan tersebut. Walaupun pada dasarnya mendidik anak adalah tugas setiap orang tua, tetapi tidak semua orang tua mempunyai waktu atau berkesempatan melakukan tugas tersebut. Dari situlah para orang tua mempercayakan pendidikan putra-putrinya pada sebuah lembaga pendidikan yang ada, misalnya sekolah, madrasah, bimbingan belajar, pondok pesantren dan lain sebagainya.

Setiap kelompok atau organisasi selalu mempunyai tujuan dan visi, misi serta kepentingan masing-masing, tentu akan melakukan pendidikan atau pelatihan untuk melaksanakan proses kaderisasi dan transformasi nilai-nilai yang di bangun dalam visi, misi organisasi tersebut. Walaupun dalam setiap organisasi, kadar dan jenjangnya berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut.

Tugas mendidik anak memang bukan tugas guru saja, tetapi tugas orang tua atau wali dari seorang anak. Jadi pada hakikatnya guru melaksanakan tugas pendidikan merupakan pelimpahan tugas dari orang tua yang memberikan kepercayaan kepadanya. Di sinilah muncul tanggung jawab seorang guru untuk melaksanakan proses pendidikan terhadap seorang anak. sehingga dalam proses pendidikan tersebut perlu adanya metode, kontrol sistem atau pengawasan serta penilain. Sebagai wujud tanggung jawab seorang guru pada orang tua. Nah, untuk memudahkan proses pendidikan itulah, seorang guru membutuhkan lembaga pendidikan. Dimana lembaga pendidikan itu bisa di jadikan media atau sarana pendidikan yang sitematis.

Masyarakatpun tidak kalah dalam hal ini, mereka sangat membutuhkan adanya lembaga pendidikan, yang di manfaatkan untuk mentransfer dan menguri-nguri nilai budaya mereka. Sehingga banyak lembaga yang didirikan oleh masyarakat dengan biaya swadaya dan di kelola oleh masyarakat itu sendiri.

Negara atau Pemerintah juga sangat terbantu dengan adanya lembaga pendidikan, sebagaimana di amanatkan dalam Undang Undang Dasar 1945 bab XIII pasal 31 ayat 1.[1] Untuk itulah negara hadir ditengah-tengah masyarakat

[1] Suparno Suparno dan Geri Alfikar, "Implementasi Uud Nkri 1945 Pasal 31 Ayat 1 Melalui Pengentasan Buta Aksara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Generasi Sehat Dan Cerdas (Pnpm-Gsc) Terhadap Peningkatan Kesadaran Pendidikan Masyarakat Didesa Tawang Sari

memberikan ruang khusus untuk pendidikan, yaitu departemen pendidikan dan kebudayaan. Selain itu di kementrian agama juga di berikan ruang khusus untuk pendidikan agama. Kepentingan negara akan pendidikan tentu dalam rangka mentranformasi nilai-nilai nasionalisme, persaudaraan, gotong royong dan mencetak generasi yang bisa meneruskan estafet pemerintahan demi terwujudnya negara yang *thoyyibatun warobbun ghofur.*

Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga pendidikan juga berkembangan semakin banyak bermunculan dengan menawarkan visi misi yang beragam, sehingga masing-masing lembaga bersaing dalam hal kualitas maupun kwantitas untuk menunjukkan keberhasilan proses pendidikan di lembaga mereka. Oleh karenanya para pengelola berusaha keras untuk menerapkan strategi dan metode pendidikan yang bisa merebut kepercayaan masyarakat. Termasuk bagaimana menawarkan atau memasarkan lembaganya kepada masyarakat.

Strategi berasal dari bahasa Yunani strategia yang diartikan sebagai "the art of the general" atau seni seorang panglima yang biasanya di gunakan dalam peperangan. Karl von Clausewitz berpendapat bahwa strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan. Seiring berjalannya waktu kata strategi sudah tidak digunakan dalam hal peperangan namun lebih luaspenggunaannya; baik dalam hal politik, ekonomi, budaya ataupun pendidikan. Secara umum dapat diartikan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.[2]

Adanya pengelola yang kompeten dan management yang bagus sangat diperlukan. Bagaimana mengelola lembaga pendidikan yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan tidak kalah pentingnya adalah bagaimana memasarkan lembaga atau merekrut peserta didikmenjadi bagian terpenting dalam persaingan antar lembaga pendidikan yang ada. Disinilah seorang manager lembaga atau kepala sekolah atau kepala madrasah menjadi peran utama dalam menentukan kealitas lembaga pendidikan tersebut. Tentu dengan perangkat dan sarana prasarana yang ada

Disinilah penulis ingin menganalisa tentang bagaimana strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah yang berada di desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri yaitu Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah atau MTs. Mashlahiyah. Dari hasil observasi peneliti, Dapat di ketahui bahwa di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri dari beberapa tahun terakhir ini penerimaan peserta didik mengalami penurunan, berikut tabel hasil penerimaan peserta didik baru di MTs Mashlahiyah tersebut.

Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang," *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 4, no. 2 (28 November 2019): 159–67, https://doi.org/10.31932/jpk.v4i2.555.

[2] Silvia Rismawati dan Ashari Ashari, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Plandaan Jombang," *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 4 (17 Oktober 2023): 92–103, https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i4.373.

Tabel 1

Data jumlah hasil penerimaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah[3]

Tahun	**Lak-laki**	**Perempuan**	**Jumlah**
2018	70	85	155
2019	58	68	126
2020	50	60	110
2021	40	55	95
2022	60	55	115

Dari tabel diatas di ketahui bahwa ada penurunan jumlah peserta didik dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, tetapi mulai ada peningkatan jumlah peserta didik baru pada tahun 2022. Berdasar data tersebut diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru hingga pada tahun 2022 bisa mengalami peningkatan lagi. Peningkatan tersebut dialami setelah adanya pergantian Kepala Madrasah. Sehingga menarik untuk diteliti, strategi apakah yang diterapkan oleh kepala Madrasah yang baru tersebut.

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam merekrut peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah Krecek Badas Kediri?; 2) Apa saja faktor yang mendukung Strategi Kepala Madrasah dalam merekrut peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah Krecek Badas?

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedurstatistik atau dengan cara-cara kuantitatif.[4] Penelitian ini menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan social, dan hubungan kekerabatan. Jenis pendekatan menggunakan deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

[3] Data madrasah.MTs. Mashlahiyah Krecek Badas, 2023

[4] Nur Izzati dan Ashari Ashari, "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak Di MAN 1 Gresik," *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 3 (25 September 2023): 131–45, https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i3.469.

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[5] Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan observasi langsung untuk melihat performa, sikap dan perilaku serta strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru hingga pada tahun 2022 bisa mengalami peningkatan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberrman beranggapan bahwa terdapat tiga tahapan atau proses secara bersamaan pada tehnik analisis data yaitu: reduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*Data Display*), dan menyimpulkan/ verifikasi *(Conclusion Drawing.* Sedangkan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangualasi.

KONSEP DASAR

Strategi adalah proses utuh yang meliputi perencanaan, pelaksanaan gagasan dan evaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan akhir.[6] Strategi diterapkan melalui beberapa tahapan dan mekanisme yang sistematis dan terukur sebagaimana di jelaskan oleh Crown, bahwa tahapan stratetegi setidaknya memeliki tiga bagian, yaitu:[7]

1. Formulasi Strategi
   Yakni racikan atau terformulasi strategi setelah adanya pemetaan wilayah atau medan sasaran dan kekuatan atau potensi pengguna strategi tersebut.

2. Implementasi Strategi
   Implementasi strategi merupakan realisasi strategi di lapangan atau di medan sasaran strategi. Dimana impelamentasi ini akan dilaksanakan dengan sistem kontrol sebagai pengawasan untuk bahan evaluasi.

3. Pengendalian Strategi
   Pengendalian strategi adalah sistem kontrol yang di fungsikan sebagai pengawasan, agar strategi bisa berjalan sesuai racikan yang telah di ukur dan di sesuaikan dengan medan lapangan atau sasaran strategi tersebut.

Kepala madrasah merupakan rangkaian dari dua kata, yaitu Kepala dan Madrasah. “Kepala” yang berarti “Ketua atau pemimpin” dalam suatu organisasi atau suatu lembaga sedangkan “Madrasah” adalah satuan pendidikan formal yang berbasis ke Islaman.[8] yang bisa di artikan dengan sekolahan. Dengan demikian

[5] Haliyah Haliyah dan Ashari Ashari, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menguatkan Etos Kerja Guru SDN Aengdake II Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep,” *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 169–81, https://doi.org/10.61132/nakula.v2i1.393.

[6] Neil Thomson and Charles Baden Fuller, *Basic Strategy In Context*, (West Sussex : Jhond Willey and Sons, 2010) hlm.1

[7]Crown Dirgantoro, Manajemen Strategijik : Konsep, Kasus dan Implementasi (Jakarta : Grasindo, 2001), 13-14

[8]Muslihat, *Kepala Madrasah Pada PPKM* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 53.

istilah tersebut dapat didefinisikan bahwa kepala madrasah adalah tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah atau madrasah dimana diselenggarakan proses pembelajaran, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar.[9] Kepala Madrasah adalah tokoh pengendali dalam proses pelaksanaan pendidikan di lembaganya, ia memegang kebijakan strategis dalam pengembangan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di lembaganya.

Pada hakikatnya Rekrutmen Peserta didik baru adalah proses penjaringan peserta didik di madrasah yang bersangkutan.[10] Selanjutnya Hasibuan mendefinisikan bahwa rekrutmen peserta didik sebagai suatu proses untuk merangsang para calon peserta didik yang berpotensi untuk masuk atau mendaftar pada lembaga pendidikan tertentu. Dari pengertian diatas, dapat dipahamai bahwa dalam proses rekrutmen peserta didik baru, madrasah mempunyai peran aktif atau jemput bola bukan pasif menunggu calon peserta didik baru.[11]

Rekrutmen peserta didik adalah rangkaian dari sistem strategi, sehingga dalam pelaksanaanya, tentu harus melalui beberapa tahapan sesuai dengan rencana atau planing yang sudah ditetapkan bersama. Tahapan-tahapan tersebut setidaknya adalah sebagai berikut :

Tahapan Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik baru di setiap madrasah atau lembaga pendidikan mempunyai tahapan yang berbeda-beda sesuai dengan planing yang sudah disepakati bersama dalam madrasah atau lembaga tersebut. Ali Imron mengemukakan bahwa tahapan atau prosedur penerimaan peserta didik baru setidaknya terdiri dari :

1. Pembentukan pantia
2. Rapat penentuan persyaratan peserta didik
3. Pembuatan serta pemasangan pengumuman (publikasi)
4. Pendaftaran calon peserta didik baru
5. Seleksi atau tes masuk calon peserta didik baru
6. Penentuan calon peserta didik yang di terima
7. Pengumuman calon peserta didik baru yang diterima
8. Pendaftaran ulang peserta didik baru.[12]

[9]Wahjosumidja, *Peran kepala sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 83.

[10] Tim Dosen Pendidikan, *Manajemen pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 208

[11]Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2001),40

[12] AliImron, *Manajemen Pesertadidik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : bumi Aksara 2015), 47-68

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepala Madrasah dalam merekrut peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah Krecek Badas Kediri

Perencanaan program PPDB di MTs Mashlahiyah Krecek Badas Kediri di mulai dengan kepala sekolah membentuk panitia PPDB. Panitia PPDB di bentuk dalam musyawarah yang terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan komite madrasah)[13]. Absensi dan notulensi rapat terdapat dalam lampiran II dan III. Dalam Musyawarah tersebut diatas, forum memutuskan untuk menugaskan beberapa orang agar menjadi panitia PPDB, tahun pelajaran 2022-2023. Selanjutnya panitia diberi tugas untuk menyusun program kerja dan anggaran yang dibutuhkan serta timeline kerja.

Berikut susunan panitia PPDB yang telah di bentuk di MTs. Mashlahiyah Krecek Badas Kediri :

Susunan Panitia PPDB

MTs. Mashlahiyah Krecek Badas Kediri

Tahun Pelajaran 2022 – 2023

Ketua	:	Drs. Isnam, MPd.I
Sekretaris	:	Mashuriyah, S.Pd.I
Bendahara	:	Siti Mariyam, S.Ag
Seksi Perlenglengkapan	:	Qoribul Hasan
Seksi Publikasi dan Dokumentasi	:	Muhammad Izzudin Zaki[14]

Selanjutnya Panitia PPDB merencanakan program kerja dengan beberapa tahap dan timeline sebagai acuan kerja. Berikut ini tahapan yang telah direncanakan oleh panitia PPDB di MTs. Mashlahiyah Krecek.

a. Tahap perencanaan
   Dalam tahap perencanan program kerja sebagai berikut :
   1) Menentukan waktu pembukaan dan penutupan pendaftaran peserta didik baru
   2) Menentukan persyaratan peserta didik baru
   3) Mengajukan fasilitas yang akan digunakan dalam program PPDB tersebut
   4) Mengajukan fasilitas yang akan di berikan kepada peserta didik baru
   5) Menentukan titik sasaran program PPDB

[13] Dokumentasi Observasi di MTs Mashlahiyah Krecek Badas Kediri
[14] Data madrasah

6) Menentukan strategi yang akan digunakan dalam PPDB

Berikut timeline panitia PPDB di MTs. Mashlahiyah :

No	Agenda	Tanggal pelaksanaan
1.	Rapat Persiapan PPDB	14 Februari 2023
2.	Menyiapkan administrasi PPDB	15 Februari 2023
3.	Cetak Brosur, Spanduk dan baliho	22 Februari 2023
4.	Publikasi di media sosial	23 Februari 2023
5.	Pasang Spanduk dan baliho	24 Februari 2023
6.	Sosialisasi ke SD / MI sekitar	1 Maret 2023
7.	Publikasi di pengajian Ahad pagi	5 Maret 2023
8.	Menyusun jadwal piket panitia PPDB	6 Maret 2023
9.	Pelaksanaan piket PPDB	8 Maret – 17 Juli 2025
10.	Persiapan OMINSA	10 Maret 2023
11.	Pelaksanaan OMINSA	4 Juni 2023
12.	Penutupan PPDB	15 Juli 2023
13.	Persiapan MOS	15 Juli 2023
14.	Daftar Ulang	17 Juli 2023
15.	Pelaksanaan MOS	17 – 22 Juli 2023
16.	Evaluasi Kerja panitia PPDB	24 Juli 2023
17.	Laporan panitia PPDB	28 Juli 2023

Persyaratan dan Fasilitas peserta didik baru MTs. Mashlahiyah terdapat dalam terlampir III dan IV. Adapun Fasilitas yang di gunakan panitia dalam program PPDB di MTs. Mashlahiyah adalah sebagai berikut :

1) Komputer
2) Proyektor
3) Mobil

b. Tahab sosialisasi

Pada tahap sosilaisasi ini panitia PPDB melakukan program kerja lapangan yang telah disusun. Berikut langkah-langkah kerja panitia di lapangan :

1) Pemasangan baliho dan spanduk pengumuman PPDB

Pemasangan baliho pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka di tempat umum dan strategis. Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:

- Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki.
- Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi : surat keterangan lulus, kartu keluarga, ada batasan usia yang ditunjukkan.

Pemasangan spanduk dilaksanakan bersamaan dengan kunjungan ke Sekolah Dasar yang ada di sekitar Madrasah dan di tempatkan pada tempat-tempat umum sekitar lingkungan sekolah serta di tempat-tempat strategis dan umum seperti di pinggir jalan, tempat-tempat pemasangan iklan yang jauh dari lingkungan sekolah.

2) Kunjungan ke Sekolah

Kunjungan kesekolah tingkat dasar (SD dan MI) sebagai salah satu cara atau metode sosialisasi MTs Mashlahiyah Krecek Badas Kediri dalam rekrutmen PPDB. Sosialisasi ini dilakukan di berbagai Desa bahkan diluar kecamatan, yang berada di kabupaten Kediri. Hal itu dilakukan dengan mendatangkan beberapa orang tim PPDB untuk mensosialisasikan kepada para calon siswa untuk mengetahui visi, misi, tujuan, kelebihan dan semua tentang kualitas sekolah.

Diharapkan melalui soialisasi langsung tersebut, para calon siswa lebih dapat mengetahui secara langsung dari individu atau orang-orang yang sudah berada di sekolah tersebut sebelumnya. Kedekatan emosional dalam hal ini lebih dijaga, sikap keramahan dan menjaga wibawa lebih diutamakan, sebab hal itu akan mempengaruhi kepercayaan calon siswa terhadap SDM di sekolah tersebut. Kepala madrasah MTs Mashlahiyah Krecek Badas Kediriselalu melakukan koordinasi bersama Kepala madrasah MTs sederajat di sekitar wilayah setempat, Seperti melakukan koordinasi dengan Kepala madrasah MTs. Darussa'adah Balongsari Badas, MTs. Al Fatah Desa Badas. MTs. SA Alfairus dan beberapa sekolah lainnya.

Selain itu pihak sekolah juga selalu melakukan koordinasi bersama Kepala madrasah di luar wilayah kecamatan setempat. Hal ini

dimaksudkan untuk menjalin silaturahmi dan hubungan baik antar unsur pimpinan sekolah. Sehingga koordinasi antara lembaga sekolah selalu terjalin, dan memungkinkan untuk kelancara proses pelaksanaan rekrutmen PPDB.

Kunjungan tersebut dilaksanakan oleh salah satu panitia diikuti oleh lima orang siswa kelas tiga atau OSIS dengan sasaran tiap-tiap SD atau sederajat di sekitar lingkungan terdekat dengan MTs. Mashlahiyah Krecek Badas Kediri kemudian ke sekolah-sekolah yang lebih jauh.

Jumlah tim untuk melaksanakan kunjungan yaitu sebanyak enam tim, sementara jumlah sasaran sekolah yang akan dituju sebanyak 11 sekolah SD/sederajat. Tujuan kunjungan sekolah dimaksudkan untuk mengenalkan profil sekolah visi, misi dan persyaratan mendaftar ke MTs Mashlahiyah Krecek Badas Kediri

Gambar 1

Kegiatan Kunjungan ke SD[15]



3) Penyebaran Brosur

Penyebaran brosur dilaksanakan pada saat melakukan kunjungan ke SD / MI sekitar. Selain itu juga dilakukan pada hari-hari lain di luar jam belajar maupun pada saat jam belajar dengan izin penggunaan waktu terhadap kepala sekolah.

[15] Poto Kegiatan Sosialisasi Pendaftaran Peserta didik baru ke SD terdekat

Gambar 2
Brosur PPDB Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah Krecek Badas Kediri



4) Penggunaan Media Internet (website, media sosial)

Sosilisasi dilaksanakan melalui berbagai media sosial diantaranya media sosial facebook, whatsaap dan website dan lainya. Disamping melalui jaringan internet sosialisasi juga dilakukan dengan sambungan telepon.

5) Penjaringan Bakat dan Minat

Sosialisasi melalui jalur bakat dan minat siswa dilakukan dengan cara memperkenalkan kepada calon siswa bahwa siswa mendapatkan beasiswa pada saat semester genap kelas enam, bagi siswa juara satu perorangan kategori eksull tingkat kabupaten. Hal ini berlaku juga bagi siswa yang pernah menjadi perwakilan ke tingkat Provinsi dan beasiswa bagi siswa yang mendapat peringkat 3 besar. Sementara untuk siswa yang pernah mewakili kompetisi baik kompetisi akademik maupun kompetisi ekstrakurikuler ke tingkat nasional mendapatkan beasiswa secara penuh.

6) Pengajian Ahad Pagi.

Pengajian ahad pagi dilaksanakan setiap 1 bulan sekali di Masjid Ar Ridwan yang secara geografis masih satu lokasi dengan madrasah. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Mashlahiyah sebagai sarana informasi dan pendekatan emosianal antara lemabaga madrasah (MI dan MTs. Mashalahiyah) dengan wali murid dan masyarakat. Dalam situasi mendekati peneririmaan peserta didik baru,

kegiatan tersebut di jadikan media sosialisai oleh madrasah tentang rekrutmen peserta didik baru di lembaga tersebut.

c. Tahap Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Baru

Pelaksanaan PPDB sesuai dengan petunjuk teknis pemerintah Provinsi jawa timur adalah Pendaftaran Administrasi, Ujian Tertulis (Tes Potensi Akademik), Ujian Lisan dan Ujian Praktek. Pada tahap pelaksanaan ini calon peserta didik baru mendatangi secara langsung ke sekretariat PPDB untuk melaksanakan regristrasi kepada panitia PPDB. Berdasarkan keputusan musyawarah lembaga dan panitia PPDM MTs. Mashlahiyah Krecek, mengacu pada keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam Nomor 7292 tahu 2020, pendaftaran peserta didik baru dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Calon Peserta Didik mendaftar secara langsung ke Madrasah.
2) Mengisi formulir dan memenuhi persyaratan yang ada

Sebagaimana petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat Tahun Pelajaran 2022/2023 pelaksanaan persyarat khusus calon peserta didik MTs. yang dapat diterima harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1) Tidak bertato baik sementara maupun permanen
2) Tidak bertindik (untuk calon siswa laki-laki)
3) Tidak cacat tubuh yang dapat menggangu kegiatan belajar mengajar
4) Tidak terlibat penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya
5) Tidak terlibat dalam tindakan Kriminal/melawan hukum
6) Tidak terlibat pelanggaran norma-norma sosial lainnya

Faktor yang mendukung Strategi Kepala Madrasah dalam merekrut peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah Krecek Badas

Pendukungnya antara lain potensi atau kemampuan para tenaga pendidik yang cukup kreatif dalam mengemas dan mempublikasikan informasi kepada masyarakat. Selain itu juga di dukung oleh hegemoni masyarakan yang merasa memiliki lembaga pendidikan tersebut, karena faktor histori bahwa lembaga tersebut adalah didirikan dan dibangun oleh swadaya masyarakat, eksistensi sekolah, letak geografis dan prestasi sekolah sedangkan faktor penghambat sarana komputer dan website yang belum lengkap, serta banyaknya lembaga yang ada disekitar madrasah, dan jarak jangkauan.

PENUTUP

Berdasarakan pembahasan dan analisis data secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi yang dilakukan oleh kepala MTs. Mashlahiyah Krecek adalah setrategi peengembangan yang mendasar pada sistem perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun dalam prakteknya disesuaikan dengan

perkembangan situasi dan kebutuhan masyarakat sebagai pasar atau sasaran program. Madrrasah mampu menjawab kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan dan mampu menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang ada, artinya lembaga bersikap fleksibel dalam beberapa kebutuhan akan pedidikan tersebut dan faktor Pendukungnya antara lain potensi atau kemampuan para tenaga pendidik yang cukup kreatif dalam mengemas dan mempublikasikan informasi kepada masyarakat. Selain itu juga di dukung oleh hegemoni masyarakan yang merasa memiliki lembaga pendidikan tersebut, karena faktor histori bahwa lembaga tersebut adalah didirikan dan dibangun oleh swadaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

AliImron. 2015. *Manajemen Pesertadidik Berbasis Sekolah*. Jakarta : bumi Aksara.

Dirgantoro, Crown Manajemen Strategijik. 2001. Konsep, Kasus dan Implementasi. Jakarta : Grasindo.

Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Haliyah, Haliyah, dan Ashari Ashari. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menguatkan Etos Kerja Guru SDN Aengdake II Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 169–81. https://doi.org/10.61132/nakula.v2i1.393.

Izzati, Nur, dan Ashari Ashari. "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak Di MAN 1 Gresik." *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 3 (25 September 2023): 131–45. https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i3.469.

Muslihat. *Kepala Madrasah Pada PPKM*. Sleman: Deepublish Publisher, 2020.

Rismawati, Silvia, dan Ashari Ashari. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Plandaan Jombang." *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 4 (17 Oktober 2023): 92–103. https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i4.373.

Suparno, Suparno, dan Geri Alfikar. "Implementasi Uud Nkri 1945 Pasal 31 Ayat 1 Melalui Pengentasan Buta Aksara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Generasi Sehat Dan Cerdas (PNPM-GSC) Terhadap Peningkatan Kesadaran Pendidikan Masyarakat Didesa Tawang Sari Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang." *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 4, no. 2 (28 November 2019): 159–67. https://doi.org/10.31932/jpk.v4i2.555.

Thomson, Neil and Charles Baden Fuller. 2010. *Basic Strategy In Context.* West Sussex : Jhond Willey and Sons.

Wahjosumidja. *Peran kepala sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Wahjosumidja. 2007. *Peran kepala sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tim Dosen Pendidikan. 2011. *Manajemen pendidikan.* Bandung : Alfabeta.